

BAB V

KESIMPULAN

Pagadih merupakan sebuah nagari yang di Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam. Nagari Pagadih terletak di kawasan perbukitan, maka dari itu mata pencaharian dominan masyarakat bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan. Lahan pertanian dan perkebunan pada umumnya milik pribadi masyarakat. Dengan bermatapencaharian sebagai petani kecil, masyarakat belum mampu untuk memenuhi kebutuhan mereka, sehingga tidak sedikit dari masyarakat Nagari Pagadih yang memilih untuk pergi merantau.

Kondisi Nagari Pagadih sulit untuk dijangkau karena Nagari Pagadih termasuk salah satu nagari di Kabupaten Agam yang tergolong 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) atau yang lebih dikenal dengan istilah terisolir. Disebabkan oleh letak nagari yang berada di wilayah perbukitan dan jauh dari ibu kota provinsi bahkan dari ibu kota kabupaten. Kemudian menjadikan pertumbuhan ekonomi yang lambat dan pembangunan infrastruktur yang tidak merata, seperti akses jalan yang rusak berat sehingga menyulitkan mobilitas masyarakat Nagari. Hal ini menjadikan masyarakat Nagari Pagadih kesulitan untuk berinteraksi dengan daerah lain ataupun dunia luar.

Pada era yang semakin modern ini, tentu terjadinya peningkatan keterkaitan antar wilayah dan antar masyarakatnya. Namun, keadaan Nagari Pagadih semakin diperparah dengan tidak tersedianya jaringan telekomunikasi. Kemudian hal tersebut menjadikan masyarakat Nagari Pagadih kesulitan untuk berinteraksi

dengan dunia luar. Tentunya dengan terjadinya interaksi masyarakat nagari dengan masyarakat kota maupun wilayah di luar nagari lainnya mempengaruhi kemajuan nagari. Terutama pada perubahan-perubahan berdampak positif yang datang dari luar tentunya dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan pembangunan di Nagari Pagaduh baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik (mental). Perubahan-perubahan yang datang dari luar pun sebenarnya dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat serta dapat membawa suatu pembaharuan terhadap nagari.

Setelah beberapa kali pergantian sistem pemerintahan dan pergantian pemimpin, dari tahun 2004 Nagari Pagaduh mulai merangkak untuk keluar dari keterisoliran yang telah mendukung sejak awal, yaitu dengan mendirikan sebuah Sekolah Menengah Pertama untuk menunjang dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di nagari mereka. Selanjutnya didirikan juga pasar nagari untuk menunjang perekonomian masyarakat nagari yang menjadi harapan agar menjadi masyarakat yang sejahtera. Selain itu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Nagari Pagaduh berupaya membuka objek pariwisata alam, religi, dan mendirikan sebuah sanggar seni. Sanggar seni tersebut didirikan dengan tujuan untuk mengasah dan mengembangkan bakat dan kemampuan masyarakatnya terutama anak-anak muda yang ada di Nagari Pagaduh. kegiatan-kegiatan yang dikembangkan diharapkan juga dapat membangkitkan perekonomian masyarakat pagaduh, terutama bagi para pemuda yang sudah putus sekolah, akan tetapi tetap mempunyai *skill* atau kemampuan yang bisa bernilai jual.

Pembangunan Nagari tentunya bukan hanya tugas dari pemerintah saja, akan tetapi juga turut serta peran dan partisipasi dari masyarakat nagari itu sendiri.

Hal ini merupakan tujuan bersama yang ingin dicapai sehingga tidak hanya menjadikan nagari maju, akan tetapi juga menjadikan kehidupan masyarakat sejahtera dan meningkatkan perekonomian.

Terlihat dari periode ke periode pemerintahan serta dikeluarkannya kebijakan-kebijakan baru, ternyata pembangunan Nagari belum sepenuhnya dapat berjalan optimal seperti yang diinginkan. Beberapa sarana dan prasarana yang dibangun di Nagari Pagaduh sebagai suatu usaha untuk keluar dari keterisoliran adalah Sekolah-sekolah, jalan meskipun belum dapat diselesaikan secara menyeluruh, pemerataan jaringan listrik dan pasar sebagai usaha meningkatkan perekonomian masyarakat nagari.

Perbaikan infrastruktur seperti sekolah, sarana transportasi, sarana komunikasi, diharapkan dapat menjadikan masyarakat Nagari Pagaduh mengalami proses perubahan cara berpikir, sikap dan perilaku secara berangsur-angsur yang kemudian diharapkan dapat membawa perubahan bagi kemajuan nagari tersebut. Pembangunan-pembangunan lainnya baik fisik maupun mental terus diusahakan oleh pemerintah Nagari Pagaduh dan tentunya diperlukan peran penuh dari masyarakat itu sendiri demi mencapai tujuan menjadi nagari maju dan masyarakat yang sejahtera.